

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

##### 4.1.1. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan secara deskriptif yang berfungsi untuk meringkas, mengklarifikasi, dan menyajikan data dari masing-masing variabel. Data tabel frekuensi mengenai pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ANC dan frekuensi kunjungan di Puskesmas Garuda Kota Bandung 2023. Hasil analisa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang ANC

Variabel	Frekuensi	Presentase (%)
Kurang	0	0
Cukup	10	22,7
Baik	34	77,3
Total	44	100

Tabel 5 menunjukkan dari 44 responden penelitian, ibu dengan pengetahuan kurang tidak ada, pengetahuan cukup sebanyak 10 responden (22,7%), dan pengetahuan baik sebanyak 34 responden (77,3%).

Tabel 6

Distribusi Frekuensi Kunjungan ANC di Puskesmas Garuda 2023

Variabel	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak lengkap	22	50
Lengkap	22	50
Total	44	100

Tabel 6 menunjukkan dari 44 responden penelitian, ibu yang melakukan kunjungan ANC tidak lengkap sebanyak 22 responden (50%) dan melakukan kunjungan ANC lengkap sebanyak 22 responden (50%).

#### 4.1.2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ANC dengan frekuensi kunjungan di Puskesmas Garuda Kota Bandung 2023 yang dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 7

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang *Antenatal Care* dengan Frekuensi Kunjungan di Puskesmas Garuda Kota Bandung 2023

No.	Pengetahuan	Kunjungan ANC				Total		<i>p-value</i>
		Tidak Lengkap		Lengkap		f	%	
		f	%	f	%	f	%	
1.	Kurang	0	0	0	0	0	0	0,004
2.	Cukup	9	20,5	1	2,3	10	22,7	
3.	Baik	13	29,5	21	47,7	34	77,3	
	Total	22	50	22	50	44	100	

Hasil analisa di atas menunjukkan bahwa ibu hamil trimester III dengan pengetahuan baik melakukan kunjungan ANC lengkap sebesar 47,7% dan melakukan kunjungan ANC tidak lengkap sebesar 29,5%. Ibu hamil trimester III dengan pengetahuan cukup melakukan kunjungan ANC tidak lengkap sebesar 20,5% dan melakukan kunjungan ANC secara lengkap sebesar 2,3%. Tabel di atas dapat disimpulkan dengan hasil uji *Chi Square* dengan nilai  $p\text{-value} = 0,004 < \alpha = 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak atau adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil trimester III tentang *Antenatal Care* dengan frekuensi kunjungan di Puskesmas Garuda Kota Bandung 2023.

## 4.2. Pembahasan

Hasil uji univariat pada Tabel 5 menunjukkan dari 44 responden penelitian, ibu dengan pengetahuan baik sebanyak 34 responden (77,3%) dan pengetahuan cukup sebanyak 10 responden (22,7%). Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Melihat dari karakteristiknya, sebagian besar dari responden dalam penelitian ini adalah berumur 25-35 tahun. Usia seseorang mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin baik (Suwaryo, 2017). Pendidikan terakhir sebagian besar berpendidikan menengah. Tingkat pendidikan akan mempengaruhi persepsi seseorang tentang kognitif, pada umumnya pendidikan itu mempertinggi taraf intelegensi pada seseorang (Notoatmodjo, 2015). Ibu hamil yang menjadi responden banyak yang tidak bekerja, dengan ini ibu memiliki waktu yang lebih luang untuk membaca dan mengikuti penyuluhan. Paritas ibu sebagian multipara, yang artinya ibu memiliki pengalaman sebelumnya. Pengalaman merupakan sumber pengetahuan, oleh karena itu pengalaman pribadi dapat dijadikan sebagai pengetahuan (Chairiyah, 2022).

Hasil uji univariat pada Tabel 6 menunjukkan dari 44 responden penelitian, ibu yang melakukan kunjungan ANC tidak lengkap sebanyak 22 responden (50%) dan melakukan kunjungan ANC lengkap sebanyak 22 responden (50%). Faktor yang mempengaruhi ibu hamil melakukan ANC lengkap jika dilihat dari karakteristiknya, yaitu ibu dengan usia produktif dapat berpikir lebih rasional dibandingkan dengan ibu dengan usia yang lebih muda atau terlalu tua, sehingga

ibu dengan usia produktif memiliki motivasi lebih dalam memeriksakan kehamilannya. Dilihat dari pendidikan terakhirnya, ibu hamil yang berpendidikan memiliki pemahaman yang lebih mengenai masalah kesehatan sehingga mempengaruhi sikap mereka terhadap kehamilannya sendiri. Ibu hamil yang menjadi responden banyak yang tidak bekerja, sehingga memiliki waktu luang untuk melakukan ANC dibandingkan dengan ibu hamil yang bekerja dengan aktivitas tinggi dan padat lebih memilih untuk mementingkan karirnya (Rachmawati, 2017). Ibu yang pertama kali hamil merupakan hal baru sehingga mempunyai motivasi dalam melakukan pemeriksaan kehamilannya, sebaliknya ibu yang sudah pernah mempunyai anak lebih sudah memiliki pengalaman sehingga jarang untuk memeriksakan kehamilannya (Padila, 2014), maka di penelitian ini masih ada ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan ANC secara lengkap.

Hasil survei studi pendahuluan terdapat data kesenjangan antara jumlah K1, K4, dan K6 serta terdapat ibu hamil yang masih belum mengetahui minimal kunjungan ANC yang harus dilakukan serta beberapa ibu hamil belum mengetahui mengenai ANC dan konsep dasar kehamilan. Sedangkan pada hasil penelitian ini menghasilkan ibu hamil memiliki pengetahuan tentang ANC yang baik dan ibu yang melakukan kunjungan ANC secara lengkap maupun tidak lengkap sama jumlahnya, hal ini dikarenakan Puskesmas Garuda telah melakukan penyuluhan mengenai ANC pada ibu hamil namun belum terprogram secara teratur.

Hasil analisa pada Tabel 7 menunjukkan bahwa ibu hamil trimester III dengan pengetahuan baik melakukan kunjungan ANC lengkap sebesar 47,7% dan melakukan kunjungan ANC tidak lengkap sebesar 29,5%. Ibu hamil trimester III dengan pengetahuan cukup melakukan kunjungan ANC tidak lengkap sebesar 20,5% dan melakukan kunjungan ANC secara lengkap sebesar 2,3%. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan dengan hasil uji *Chi Square* dengan nilai  $p\text{-value} = 0,004 < \alpha = 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak atau adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil trimester III tentang *Antenatal Care* dengan frekuensi kunjungan di Puskesmas Garuda Kota Bandung 2023.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil trimester III di Puskesmas Garuda dengan pengetahuan kategori baik lebih patuh dalam melakukan pemeriksaan ANC dibanding dengan ibu yang memiliki pengetahuan dengan kategori cukup yang masih belum patuh dalam melakukan pemeriksaan ANC sehingga kunjungan ANC tidak lengkap.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Marice (2021), menunjukkan bahwa ibu hamil yang mempunyai pengetahuan kurang memiliki perilaku yang tidak taat dalam pemeriksaan ANC yaitu sebanyak 13 orang (36,1%). Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan nilai  $p\text{-value}$  0,001. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan ANC di Bidan Praktek Swasta (BPS) Kota Pontianak.

Hasil ini sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Padesi (2021), penelitian ini menunjukkan 17 orang (53,1%) berpengetahuan baik, 13 orang

(40,6%) cukup, dan kurang sebanyak 2 orang (6,3%). Responden yang melakukan ANC teratur adalah 19 orang (59,4%) dan tidak teratur 13 orang (40,6%). Berdasarkan analisa bivariat didapatkan  $p\text{-value} = 0,000$ , sehingga ada hubungan pengetahuan dengan keteraturan ANC di wilayah kerja UPTD Puskesmas Abiansemal I tahun 2021.